

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

Dalam perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Guru Akidah Akhlak merencanakan pembentukan karakter religius dengan menyusun RPP, dimana di RPP ini terdapat kegiatan yang mengarah dalam pembentukan karakter religius, dalam penyusunan RPP ini guru Akidah Akhlak berkerja sama dengan kepala madrasah dan waka kurikulum.
 - b. Guru Akidah Akhlak membuat program kegiatan yang akan dilakukan oleh semua peserta didik
2. Guru Akidah Akhlak merencanakan menggunakan beberapa metode untuk menjang pelaksanaan pembentukan karakter religius, untuk metode yang digunakan berupa metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode nasihat. Pelaksanaan strategi guru Akidah
 3. Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

Pelaksanaan pembentukan karakter religius dengan melaksanakan dari apa yang telah direncanakan yaitu dari penyusunan RPP yang dilaksanakan dalam pembelajaran dan program kegiatan keagamaan di luar pembelajaran dan dalam pelaksanaannya menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, dan nasihat, untuk pelaksanaannya yaitu:

- a. Pelaksanaan pembentukan karakter religius dari penyusunan RPP dengan menerapkan metode-metode yaitu 1). Metode pembiasaan guru Akidah Akhlak membiasakan peserta didik untuk berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, 2). Metode keteladanan guru Akidah Akhlak memimpin kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah kegiatan keagamaan, dan menceritakan tentang keteladanan sahabat-sahabat Nabi dengan maksud peserta didik dapat ikut meneladani, 3) Metode nasihat dengan guru Akidah Akhlak menegur dan menasihati bila ada peserta didik yang bermain sendiri ketika kegiatan berdoa bersama berlangsung.
- b. Pelaksanaan pembentukan karakter religius dari program kegiatan keagamaan dengan menerapkan metode-metode yaitu 1). Metode pembiasaan dengan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan keagamaan berupa membaca yasin tahlil dan dilanjut sholat dhuha berjamaah, dan setelah KBM diakhiri dengan sholat dhuhur berjamaah, untuk hari jum'at juga dibiasakan dengan istighosah bersama-sama dan sholat jum'at pagi peserta didik laki-laki, 2). Metode keteladanan yaitu guru Akidah Akhlak beserta guru-guru yang lain mendampingi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, yang dimana guru-guru yang mendampingi dibuatkan jadwal oleh bapak kepala madrasah, hal ini dimaksudkan agar semua guru-guru di MTs PSM Tanen Rejotangan

Tulungagung ikut mendampingi kegiatan keagamaan, 3). Metode nasihat yaitu guru Akidah Akhlak menegur peserta didik yang malas untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.

4. Evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

Untuk evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik dengan mengevaluasi dari peserta didik untuk evaluasi peserta didik guru Akidah Akhlak menggunakan dua teknik yaitu :

- a. Tes, untuk tes digunakan untuk evaluasi pada pelaksanaan dari RPP berupa ujian-ujian ataupun ujian praktik,
- b. Non-tes, untuk non-tes digunakan untuk mengevaluasi dari pelaksanaan kegiatan keagamaan, bentuk evaluasi berupa observasi atau pengamatan.

Dalam evaluasi pembentukan karakter religius ini juga dapat untuk mengetahui seberapa pengaruh terhadap karakter religius dari peserta didik, dalam pembentukan karakter religius ini peserta didik menjadi memiliki karakter yang lebih baik seperti lebih religius, disiplin dalam hal ibadah dan lainnya, tanggung jawab, jujur dan lebih percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terkait yaitu “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung”, maka saran dari penulis dapat dijadikan sebagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah lebih mempersiapkan lagi dalam pembentukan karakter religius peserta didik, baik persiapan dari perencanaan yang lebih tertata lagi atau persiapan dari fasilitas, dan saat pelaksanaannya pun sebaiknya lebih membantu lagi dalam pembentukan karakter religius, agar peserta didik lebih disiplin lagi dibuatkan data point-point pelanggaran agar peserta didik lebih disiplin, dan lebih baiknya membuat absensi lagi saat kegiatan keagamaan agar peserta didik lebih disiplin.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak hendaknya lebih mempersiapkan perencanaan yang lebih banyak dan beragam dalam pembentukan karakter religius, dalam pelaksanaannya guru Akidah Akhlak sebaiknya lebih mengawasi lagi para peserta didik, selain itu guru Akidah Akhlak mempersiapkan kegiatan-kegiatan lain yang lebih menarik terlebih dalam pembentukan karakter religius, agar nantinya karakter religius dapat dimiliki oleh semua peserta didik tanpa terkecuali, dan dalam evaluasi sebaiknya guru Akidah Akhlak selain itu lebih baiknya dibuatkan buku penghubung dengan orang tua untuk mengawasi kegiatan peserta didik saat dirumah.

3. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti karakter religius lebih luas dan lebih mendalam, dan untuk lebih mengembangkan strategi karena setiap karakter peserta didik berbeda dan membutuhkan macam-macam strategi untuk menanganinya. Hasil dari analisis tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik ini belum mendalam dan banyak kekurangan, oleh karena itu

diharapkan kepada peneliti baru untuk mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelian.